

HUBUNGAN ANTARA LITERASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA N 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nur Aida Titin Istiqomah¹

Dr. Hera Heru Sri Suryani, M.Pd²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi^{1,2}

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara literasi penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa di sekolah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan sebagai pengamatan dasar sebelum dilakukan penelitian, metode angket digunakan untuk pengumpulan data tentang literasi penggunaan *gadget* dengan sikap sosial, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data selama kegiatan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 35 siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk menganalisis data digunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistic menunjukkan bahwa sebesar 0,534. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan dengan $N = 35$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,334. Sehingga lebih besar dari atau $0,534 > 0,334$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada hubungan antara literasi penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa di sekolah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : *Literasi Penggunaan Gadget, Sikap Sosial Siswa*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa saat ini kemajuan teknologi berlangsung begitu pesat, sehingga memberi kemungkinan seseorang untuk mengikuti proses perkembangannya. Terciptanya teknologi dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan, tugas dan pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi bertujuan untuk mempermudah segala kegiatan yang dilakukan manusia. Teknologi terdiri dari berbagai macam jenis, yaitu teknologi komunikasi, informasi, dan teknologi industri. Semua teknologi tersebut memiliki fungsi dan kegunaan masing – masing sesuai dengan keinginan penggunaannya. salah satu media teknologi informasi yaitu adalah *gadget*.

Penggunaan *gadget* menjadi kebutuhan penting bagi kehidupan saat ini yang membutuhkan mobilitas tinggi. Fasilitas yang ada didalamnya tidak hanya terbatas pada fungsi yang biasa saja. *Gadget* dapat digunakan sebagai sarana bisnis, penyimpanan data, sarana musik/hiburan, alat informasi, dan alat dokumentasi. Dalam perkembangannya, *gadget* yang dulu hanya dapat dimiliki oleh kaum orang – orang konglomerat karena harganya relatif mahal, kini mulai dapat dimiliki oleh siapa saja karena harga *gadget* yang mulai beragam, tidak sedikit juga kita melihat anak usia sekolah (siswa) sudah terbiasa menggunakan *gadget* dalam kesehariannya. Sebagian besar siswa sekarang telah menggantungkan hidupnya pada *gadget*, mereka memberi alasan bahwa *gadget* membantu mengerjakan tugas, menambah ilmu pengetahuan, mencari sumber bacaan, sebagai alat berkomunikasi dengan keluarga dan teman, dan mengikuti perkembangan zaman. Namun, tanpa disadari oleh mereka bahwa ketergantungan terhadap *gadget* yang mereka anggap sebagai penunjang studi mereka, sebagai alat komunikasi atau sebagai pengikut perkembangan zaman mereka malah sebenarnya akan menghambat bagi studi mereka jika tidak digunakan sesuai dengan fungsi yang sebenarnya. Kecenderungan penyalahgunaan *gadget* akan terlihat pada siswa yang tidak pernah bisa lepas dari *gadget* mereka, sangat sering kita temukan siswa yang selalu membawa *gadget* ditangan mereka, bahkan pada saat pembelajaran di sekolah.

Zaman yang semakin modern tidak berbanding lurus dengan perkembangan karakter anak – anak zaman sekarang. Hambatan yang terjadi, tentu saja dari beberapa faktor yang mempengaruhi sifat anak-anak dan orang dewasa. Misalnya, pengaruh media informasi yang berlimpah tanpa saringan yang ketat dan pengaruh penggunaan *gadget*, membuat anak – anak dan orang dewasa cenderung bersikap individualis dan egois (Nyi Mas Diane Wulansari, 2017: 2). Ketika zaman berubah, maka tantangan yang dihadapi pun berubah. Tantangannya berupa cara bergaul, cara bertahan hidup, menuntut ilmu, dan cara berkomunikasi dengan anak, maupun tantangan lainnya.

Berdasarkan tantangan teknologi yang semakin berkembang pesat, kodrat manusia sebagai makhluk sosial selain mengikuti perkembangan zaman manusia juga harus sadar bahwa sebagai makhluk sosial tidak akan pernah bisa lepas dari kehidupan di lingkungan sosialnya. Dimana manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga perlu menampilkan tingkah laku yang positif agar dapat menjalin hubungan sosial yang baik. Tingkah laku yang muncul merupakan peristiwa yang saling mempengaruhi sehingga menimbulkan sikap sosial tertentu yang akan mewarnai pola interaksi tingkah laku setiap individu. Sikap sosial dalam hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Nyi Mas Diane Wulansari (2017: 3) yang berpendapat bahwa manusia merupakan

mahluk sosial bukan mahluk media sosial. Kita menyadari bahwa teknologi dapat mengubah sikap manusia sebagai mahluk sosial.

Dalam hal ini *gadget* sebagai teknologi yang mendominasi diantara teknologi yang lain, yang akan mampu mengubah sikap sosial individu menjadi semakin berkurang. Padahal kita tahu bahwa sikap sosial sangat penting dalam kehidupan manusia. Sikap sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hidup bermasyarakat, seperti saling berinteraksi, saling membantu, saling memahami, saling menghormati dan sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan dalam kehidupan manusia agar tercipta keadaan nyaman, tentram dan damai dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meta Anindya Aryanti Gunawan dengan judul “Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik”, dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial anak prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik.

Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami penggunaan *gadget* secara tepat dan positif. Tidak jarang ditemui siswa yang ketika sudah asik menggunakan *gadget* mereka menjadi acuh terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap sosial mereka rendah dikarenakan belum memahami penggunaan *gadget* secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi hari Jum'at tanggal 13 April 2018 dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 6 Surakarta, dimana masih ada 55% siswa kelas XI IPS 2 yang bersikap acuh dalam bersikap sosial saat menggunakan *gadget*. Adanya teknologi jaman sekarang yang sangat canggih, semua informasi dan hal terupdate bahkan yang mampu menjangkau seluruh dunia pun dapat diakses dengan menggunakan *gadget*, sehingga sangat riskan untuk disalahgunakan. *Gadget* yang disalahgunakan justru akan semakin memanjakan siswa yang cenderung mengakibatkan siswa menjadi membatasi kreativitasnya dan siswa menjadi malas.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti tentang “Hubungan antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”

Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih rendah kesadaran siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta untuk bersikap sosial saat asik menggunakan *gadget* di sekolah.
2. Ada 55% siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta yang bersikap acuh terhadap lingkungan sekitar saat menggunakan *gadget* di sekolah.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam

penelitian ini masalahnya dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Ada Hubungan antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan layanan literasi terhadap sikap sosial siswa di sekolah. Sehingga dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan bimbingan dan konseling serta dapat membantu sekolah dalam sikap sosial siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Siswa

Membiasakan diri untuk bersikap sosial terhadap siapa saja dan dimana saja.

b. Manfaat untuk Guru

Sebagai dasar bagi guru bahwa dengan menerapkan sikap sosial kepada siswa tentu akan dapat meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan orang lain dimanapun siswa tersebut berada.

c. Manfaat untuk Sekolah Dengan tumbuhnya sikap sosial siswa maka proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah akan dapat berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk Penelitian yaitu di SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan di laksanakan pada bulan Agustus 2018 - Januari Tahun 2019.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui dalam suatu penelitian (I'anatut Thoifah, 2015: 155). Dimana penelitian korelasional mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel – variabel yang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket tentang “Hubungan antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Adapun penjelasan dari populasi, sampel dan sampling adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Deni Darmawan 2013: 137). Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 35 siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Menurut Deni Darmawan (2013: 38) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Dimana sampel ditentukan berdasarkan dari pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2009:81) teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sampel. Teknik sampling di bagi menjadi 2 yaitu *Probability Sampling dan Nonprobability Sampling*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tergolong teknik *Nonprobability Sampling*, yakni Sampling Jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yaitu variabel (X) dengan variabel (Y) Adapun penjelasan 2 variabel tersebut yakni :

1. Variabel (X) adalah “Literasi

Penggunaan *Gadget*” pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta.

2. Variabel (Y) adalah “Sikap Sosial Siswa di Sekolah” pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket, selain menggunakan angket terdapat juga observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap dalam teknik

pengumpulan data, berikut merupakan metodenya :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal yang menyangkut pribadinya atau hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006 : 151).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis angket karena jenis penelitian ini adalah hubungan, angket yang pertama tentang literasi penggunaan *gadget* dan angket kedua tentang sikap sosial siswa. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang literasi penggunaan *gadget* dan sikap sosial siswa pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Selain angket sebagai teknik pokok terdapat metode pelengkap atau bantu dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2015: 145) menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis melalui proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan metode yang paling utama dan paling mendasar dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2006:231). Dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan angket.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang digunakan sebagai sampel.

Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang mampu menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data – data variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2006: 168).

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:

178) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.

Teknik Analisis Data

Dalam hal ini untuk melihat apakah ada hubungan antara literasi penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik dengan rumus Korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Literasi Penggunaan Gadget

Hasil penyebaran angket sebelum diberikan pada kelas XI IPS 2 terlebih dahulu diberikan try out yang dilaksanakan pada kelas XI Bahasa, dimana hasilnya setelah dihitung dari 40 butir soal, angket yang valid untuk literasi penggunaan gadget ada 29 butir soal, yaitu dengan di nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

Berdasarkan hasil tabulasi data angket tentang literasi penggunaan *gadget* pada siswa kelas XI IPS 2 yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas XI IPS 2, total siswa 35 siswa. Di SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Di peroleh nilai tertinggi yaitu 114 Dan nilai terendah 90, dengan nilai Mean = 100,429, Median = 95,34, Modus = 85,162, dan standard deviasi = 5,958.

Deskripsi Data Variabel Sikap Sosial Siswa Di Sekolah

Hasil penyebaran angket sebelum diberikan pada kelas XI IPS 2 terlebih dahulu diberikan try out yang dilaksanakan pada kelas XI Bahasa, dimana hasilnya setelah dihitung dari 40 butir soal, angket yang valid untuk sikap sosial siswa di sekolah ada 32 butir soal, yaitu di nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36,38, 39.

Berdasarkan hasil tabulasi data angket tentang sikap sosial siswa di sekolah pada siswa kelas XI IPS 2 yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas XI IPS 2, total siswa 35 siswa. Di SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Di peroleh nilai tertinggi yaitu 119 Dan nilai terendah 80, dengan nilai Mean = 103,715, Median = 99,15, Modus = 90,02, dan standard deviasi = 8,192.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan product moment diperoleh hasil nilai sebesar 0,534 (Lihat Lampiran 23) .Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan product moment dengan N = 35 pada taraf signifikansi 5% = 0,334 dan 1% = 0,430. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data yang diperoleh lebih besar dari atau $0,334 < 0,534 > 0,430$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 0 atau nihil (Ho) yang menyatakan “Tidak Ada Hubungan Antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Pada Siswa Kelas XI IPS2 di SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (Ha) yang diajukan menyatakan “Ada Hubungan Antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diterima dengan baik, Hipotesis 0 atau nihil (H0) yang menyatakan “Tidak Ada Hubungan Antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (Ha) yang diajukan menyatakan “Ada Hubungan Antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa ada hubungan antara literasi penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa di sekolah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta. Dimana pada penelitian ini, diambil populasi sebanyak 35 siswa, yaitu kelas XI Bahasa sebagai kelas uji coba (tryout) angket dan kelas XI IPS 2 digunakan sebagai kelas penelitian dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan serta keterbatasan, ada kekurangannya adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, penelitian yang dilakukan dengan waktu yang sebentar mempengaruhi kurangmaksimalnya penggunaan metode untuk mendapatkan data – data yang digunakan dalam penelitian.
2. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan sangat sederhana dimungkinkan adanya kelemahan pada alat ukur atau instrumen penelitian sehingga hasilnya kurang maksimal.

3. Terkadang jawaban yang diberikan siswa tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari siswa, hal ini terjadi karena responden mencari aman dalam menjawab angket.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan product moment diperoleh hasil nilai sebesar 0,534 Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan dengan $N = 35$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,334$ dan $1\% = 0,430$. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data yang diperoleh lebih besar dari atau $0,334 < 0,534 > 0,430$.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Hubungan Antara Literasi Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Hendaknya Guru BK mampu menjadi jembatan untuk siswa – siswi dengan diberikan layanan konseling agar mampu mengarahkan anak didiknya agar dapat memiliki sikap sosial yang baik terhadap lingkungan sekitar, termasuk lingkungan sekolah.

2. Kepada Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat membiasakan bersikap sosial anak terhadap lingkungan, agar anak sadar bahwa dalam kehidupan kita harus bersikap sosial dengan baik terhadap lingkungan, lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah..

3. Kepada Siswa

Hendaknya siswa memiliki kesadaran untuk bersikap sosial yang baik terhadap lingkungan agar siswa mampu menjalani kehidupan yang baik serta memperlancar segala kegiatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Deni Dermawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

I’anatut Thoifah. 2015. *Statitiska Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Cita Intrans Selaras.

Nyi Mas Diane. 2017. *Didiklah Anak Sesuai Zamannya (Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital*. Jakarta: PT.Visimedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV.Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT.RinekaCipta.